

LAMPIRAN -LAMPIRAN

LAMPIRAN I

DAFTAR TERJEMAHAN DAN TRANSLITERASI

No.	Keterangan	Terjemahan	Transliterasi
	Q.S. At-Tin ayat 4	”Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.”	<i>laqad khalaqnal-insâna fî aḥsani taqwîm</i>

LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI PROSES LAYANAN KONSELING KELOMPOK TEKNIK MODELING

No.	Aspek	Hal yang di Observasi
1.	Pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik modeling untuk mengatasi <i>insecure</i> pada remaja perempuan kelas X E di MAN 3 Banjarmasin	a. Kondisi fisik dan penampilan remaja perempuan b. Pemahaman remaja perempuan tentang rasa <i>insecure</i> c. Pengambilan keputusan remaja perempuan untuk mengatasi rasa <i>insecure</i> d. Kekonsistenan remaja perempuan dalam mengambil keputusan untuk mengatasi rasa <i>insecure</i> e. Perilaku remaja perempuan sebelum dan sesudah dilakukannya konseling kelompok dengan teknik modeling

LAMPIRAN III

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MAN 3 BANJARMASIN

Daftar Pertanyaan:

1. Menurut bapak/ibu apa saja masalah utama yang terkait dengan *insecure* yang sering dialami oleh peserta didik, khususnya remaja perempuan?
2. Apa saja perilaku *insecure* yang ditunjukkan oleh peserta didik di sekolah MAN 3 Banjarmasin?
3. Apakah ada faktor tertentu yang melatar belakangi *insecure* yang dialami peserta didik?
4. Bagaimana cara bapak/ibu guru bk sekalian mengidentifikasi peserta didik yang mengalami *insecure*?
5. Apakah teknik modeling pernah digunakan dalam pemberian layanan konseling kelompok sebelumnya? Jika iya, bagaimana hasilnya terhadap peningkatan rasa percaya diri peserta didik?

LAMPIRAN IV

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN REMAJA PEREMPUAN KELAS X E MAN 3 BANJARMASIN YANG MENGIKUTI LAYANAN KONSELING KELOMPOK

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah kalian pernah merasa insecure? Jika iya, hal apa yang menurutmu menjadi penyebab utama insecure tersebut?
2. Bagaimana sebelumnya kalian mencoba mengatasi insecure tersebut?
3. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti layanan konseling kelompok dengan teknik modeling? Apakah kalian merasakan perubahan insecure yang dialami?

LAMPIRAN V

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Aspek	Keterangan
1.	Dokumen	a. RPL yang digunakan dalam pemberian layanan konseling kelompok dengan teknik modeling
2.	Pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik modeling untuk mengatasi <i>insecure</i> pada remaja perempuan kelas X E di MAN 3 Banjarmasin	a. Foto wawancara dengan guru BK MAN 3 Banjarmasin b. Foto saat pemberian layanan konseling kelompok dengan teknik modeling

LAMPIRAN VI**KUESIONER *INSECURE***

Nomor : _____
 Nama : _____
 Usia : _____
 Kelas : _____
 Tanggal Pengisian : _____

PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah pernyataan-pernyataan pada skala ini dengan seksama.
 - Pilihlah salah satu dari kalimat alternatif jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan diri Anda sendiri, dengan memberi tanda (√).
- SS : bila pernyataan tersebut Sangat Sesuai dengan diri Anda
 S : bila pernyataan tersebut Sesuai dengan diri Anda
 TS : bila pernyataan tersebut Tidak Sesuai dengan diri Anda
 STS : bila pernyataan tersebut Sangat Tidak Sesuai dengan diri Anda

Contoh :

SS	S	TS	STS
	√		

- Apabila ingin mengubah jawaban Anda, berilah tanda (=) pada tanda silang yang telah Anda pilih kemudian buatlah tanda (√) baru yang anda kehendaki.
- Contoh :

SS	S	TS	STS
	√		√

- Jawablah secara jujur dan serius, tidak ada jawaban yang salah dan semua jawaban benar asal sesuai dengan diri Anda.
- Kerahasiaan jawaban Anda dijamin sepenuhnya.
- Jika sudah selesai periksa kembali jawaban Anda, jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan.
- Atas partisipasi Anda saya ucapkan terimakasih.

Selamat Mengerjakan

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa cemas ketika guru bertanya tentang pelajaran				
2.	Saya tidak pernah mengalami kesulitan bernapas ketika berbicara didepan umum				
3.	Saya merasa jari atau anggota tubuh menjadi dingin seketika ketika berbicara didepan umum				
4.	Saya merasa tenang ketika guru bertanya tentang pelajaran				
5.	Saya selalu mengalami kesulitan bernapas ketika harus berbicara didepan umum				
6.	Saya menghindari kesempatan berbicara didepan umum karena takut diejek oleh orang lain				
7.	Saya merasa mulut atau tenggorokan kering ketika berbicara didepan banyak orang				
8.	Saya tidak pernah berkeringat hebat ketika berbicara saat presentasi				
9.	Saya tidak pernah merasa jantung berdegup kencang ketika harus berbicara didepan umum				
10.	Saya merasa jantung berdegup kencang ketika harus berbicara didepan umum				
11.	Saya sering berkeringat hebat ketika berbicara saat presentasi				
12.	Saya merasa sulit untuk memulai percakapan dengan orang yang baru saya kenal				
13.	Saya kesulitan untuk berbicara dengan jelas ketika melakukan presentasi				
14.	Saya mengalami kepala pusing saat dalam situasi yang menegangkan				
15.	Saya tidak pernah merasa kesulitan untuk berbicara dengan jelas ketika melakukan presentasi				
16.	Saya merasa sesak dibagian perut atau dada ketika melakukan presentasi				
17.	Saya tidak pernah merasa jari atau anggota tubuh saya menjadi dingin seketika ketika saya berbicara didepan umum				
18.	Saya merasa mual ketika berbicara didepan umum				
19.	Saya ingin pingsan ketika guru menyuruh maju kedepan kelas				
20.	Saya tidak pernah merasa sesak dibagian perut atau dada ketika harus melakukan presentasi				
21.	Saya tidak pernah merasa mulut atau tenggorokan saya kering ketika saya berbicara didepan banyak orang				

22.	Saya tidak pernah merasa malu ketika berbicara didepan umum				
23.	Saya merasa tidak mampu melakukan sesuatu tanpa bantuan teman				
24.	Saya merasa lebih nyaman saat menjaga jarak dan tidak melakukan kontak mata saat berbicara dengan orang banyak				
25.	Saya merasa minder dan tidak percaya diri saat berada dilingkungan sosial karena merasa tidak mampu berinteraksi dengan baik				
26.	Saya cenderung mengalihkan pandangan saya saat berinteraksi dengan orang banyak agar tidak perlu melakukan kontak mata				
27.	Saya merasa putus asa dan pesimis terhadap kemampuan saya untuk mengatasi masalah				
28.	Ketika saya maju ke depan kelas saya merasa terganggu dengan pikiran negatif tentang diri, tetapi mampu untuk mengatasinya				
29.	Ketika dalam keadaan yang menegangkan saya cenderung merasa cemas dan tidak bisa berinteraksi dengan baik				
30.	Ketika guru melakukan tanya jawab saya merasa sulit untuk fokus menjawab pertanyaannya				
31.	Setiap kali mencoba untuk mengemukakan pendapat saya tidak yakin orang lain dapat menerimanya				
32.	Ketika ingin mengungkapkan pendapat saya merasa khawatir akan reaksi orang lain terhadap apa yang saya katakan				
33.	Saya merasa panik atau terguncang ketika saya dihadapkan pada situasi yang tidak aman				
34.	Saya merasa ketika melakukan presentasi, segala sesuatunya menjadi kacau dan saya tidak mampu mengendalikan pikiran saya sendiri				
35.	Ketika merasa kehilangan kendali, saya sulit untuk tetap tenang dalam menghadapi situasinya				
36.	Ketika maju ke depan kelas saya sering memikirkan hal negatif tentang diri saya yang membuat saya sulit untuk fokus				
37.	Ketika dalam keadaan yang menuntut percaya diri, saya merasa sulit untuk duduk diam				

LAMPIRAN VII

LEMBAR VALIDASI KUESIONER OLEH AHLI

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

Lembar Validasi Angket *Insecure*

Nama validator : Mufida Istati, M.Pd
 NIP : 19890721201532002
 Jabatan : Dosen
 Instansi : FTK UIN Antasari Banjarmasin
 Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket *insecure*. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi angket ini.

B. PETUNJUK

- Bapak/Ibu mohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5= Sangat Baik	2= Kurang Baik
4= Baik	1= Tidak Baik
3= Cukup Baik	
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket			✓			
	Kejelasan butir pertanyaan			✓			
	Kejelasan petunjuk pengisian angket			✓			
Ketepatan isi	Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan			✓			
Relevansi	Pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian			✓			
	Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai			✓			

Kevalidan isi	Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar				✓	
Tidak ada bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
Ketepatan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	Bahasa yang digunakan efektif				✓	
	Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

lihat catatan

.....

.....

.....

.....

.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket *insecure* ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon beri tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Banjarmasin, 26 April 2024
Validator



Mufida Istati, M.Pd

LAMPIRAN VIII

UJI VALIDASI ANGKET 56 ITEM

No.	Pertanyaan	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
1.	Saya merasa cemas ketika guru bertanya tentang pelajaran	0,541	> 0,312	Valid
2.	Saya tidak pernah mengalami kesulitan bernapas ketika berbicara didepan umum	0,594	> 0,312	Valid
3.	Saya merasa jari atau anggota tubuh menjadi dingin seketika ketika berbicara didepan umum	0,600	> 0,312	Valid
4.	Saya merasa tenang ketika guru bertanya tentang pelajaran	0,611	> 0,312	Valid
5.	Saya selalu mengalami kesulitan bernapas ketika harus berbicara didepan umum	0,612	> 0,312	Valid
6.	Saya merasa tenang ketika guru meminta maju kedepan kelas	0,270	< 0,312	Tidak Valid
7.	Saya menghindari kesempatan berbicara didepan umum karena takut diejek oleh orang lain	0,602	> 0,312	Valid
8.	Saya merasa mulut atau tenggorokan kering ketika berbicara didepan banyak orang	0,549	> 0,312	Valid
9.	Saya tidak pernah berkeringat hebat ketika berbicara saat presentasi	0,526	> 0,312	Valid
10.	Saya tidak pernah merasa jantung berdegup kencang ketika harus berbicara didepan umum	0,619	> 0,312	Valid
11.	Saya mengalami kepala pusing saat dalam situasi yang menegangkan	0,648	> 0,312	Valid
12.	Saya lebih memilih untuk memiliki sedikit teman yang dekat daripada banyak teman tapi tidak begitu dekat	-0,280	< 0,312	Tidak Valid
13.	Saya merasa jantung berdegup kencang ketika harus berbicara didepan umum	0,617	> 0,312	Valid

14.	Saya sering berkeringat hebat ketika berbicara saat presentasi	0,675	> 0,312	Valid
15.	Saya merasa sulit untuk memulai percakapan dengan orang yang baru saya kenal	0,545	> 0,312	Valid
16.	Saya kesulitan untuk berbicara dengan jelas ketika melakukan presentasi	0,428	> 0,312	Valid
17.	Saya mengalami kepala pusing saat dalam situasi yang menegangkan	-0,498	< 0,312	Tidak Valid
18.	Saya tidak pernah merasa kesulitan untuk berbicara dengan jelas ketika melakukan presentasi	0,394	> 0,312	Valid
19.	Saya merasa sesak dibagian perut atau dada ketika melakukan presentasi	0,691	> 0,312	Valid
20.	Saya tidak pernah merasa jari atau anggota tubuh saya menjadi dingin seketika ketika saya berbicara didepan umum	0,663	> 0,312	Valid
21.	Saya merasa mual ketika berbicara didepan umum	0,608	> 0,312	Valid
22.	Saya ingin pingsan ketika guru menyuruh maju kedepan kelas	0,576	> 0,312	Valid
23.	Saya tidak pernah merasa sesak dibagian perut atau dada ketika harus melakukan presentasi	0,753	> 0,312	Valid
24.	Saya tidak pernah merasa mulut atau tenggorokan saya kering ketika saya berbicara didepan banyak orang	0,415	> 0,312	Valid
25.	Saya tidak pernah merasa mual ketika berbicara didepan umum	0,665	> 0,312	Valid
26.	Saya merasa tidak mampu melakukan sesuatu tanpa bantuan nteman	0,457	> 0,312	Valid
27.	Saya merasa lebih nyaman saat menjaga jarak dan tidak melakukan kontak mata saat berbicara dengan orang banyak	-0,351	> 0,312	Valid
28.	Saya merasa minder dan tidak percaya	0,591	> 0,312	Valid

	diri saat berada dilingkungan sosial karena merasa tidak mampu berinteraksi dengan baik			
29.	Saya cenderung mengalihkan pandangan saya saat berinteraksi dengan orang banyak agar tidak perlu melakukan kontak mata	0,510	> 0,312	Valid
30.	Saya sering mencoba mencari saran dan dukungan dari orang terdekat untuk mengatasi masalah	-0,118	< 0,312	Tidak Valid
31.	Saya suka menghabiskan waktu sendirian atau dalam lingkungan yang tenang untuk merasa lebih nyaman	-0,186	< 0,312	Tidak Valid
32.	Saya merasa putus asa dan pesimis terhadap kemampuan saya untuk mengatasi masalah	0,502	> 0,312	Valid
33.	Saya merasa lebih nyaman dan percaya diri saat berbicara dengan sedikit orang	-0,261	< 0,312	Tidak Valid
34.	Saya merasa dengan mendapatkan bantuan orang lain, saya lebih yakin dan termotivasi untuk melakukan sesuatu	0,031	< 0,312	Tidak Valid
35.	Ketika saya maju ke depan kelas saya merasa terganggu dengan pikiran negatif tentang diri, tetapi mampu untuk mengatasinya	0,413	> 0,312	Valid
36.	Ketika dalam keadaan yang menegangkan saya cenderung merasa cemas dan tidak bisa berkonterasi dengan baik	0,637	> 0,312	Valid
37.	Ketika guru melakukan tanya jawab saya merasa sulit untuk fokus menjawab pertanyaannya	0,490	> 0,312	Valid
38.	Meskipun merasa takut, tetapi saya percaya dengan adanya persiapan yang baik untuk masa depan, saya dapat menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi	0,190	< 0,312	Tidak Valid

39.	Ketika dalam keadaan yang menegangkan saya mencoba untuk menenangkan diri	-0,014	< 0,312	Tidak Valid
40.	Setiap kali mencoba untuk mengemukakan pendapat saya tidak yakin orang lain dapat menerimanya	0,453	> 0,312	Valid
41.	Meskipun terkadang merasa tegang, saya tetap mencoba untuk tetap tenang dan fokus pada pertanyaan ketika diajukan oleh guru	0,036	< 0,312	Tidak Valid
42.	Saya menyadari bahwa tidak semua situasi dapat terkendalikan, tetapi saya masih memiliki kekuatan untuk menjaga ketenangan batin	-0,074	< 0,312	Tidak Valid
43.	Ketika ingin mengungkapkan pendapat saya mmerasa khawatir akan reaksi orang lain terhadap apa yang saya katakan	0,612	> 0,312	Valid
44.	Saya sadar bahwa rasa gelisah adalah hal yang normal, maka dari itu berusaha untuk mengelolanya agar bisa duduk dengan tenang	-0,040	< 0,312	Tidak Valid
45.	Saya merasa panik atau terguncang ketika saya dihadapkan pada situasi yang tidak aman	0,464	> 0,312	Valid
46.	Saya merasa setiap ada kesempatan untuk melakukan presentasi adalah sebagai peluang untuk belajar dan berkembang, walaupun terkadang saya merasa tidak terkendali	-0,220	< 0,312	Tidak Valid
47.	Ketika dalam keadaan yang menegangkan saya merasa panik tetapi bisa mengendalikannya agar tetap tenang	-0,152	< 0,312	Tidak Valid
48.	Saya merasa ketika melakukan presentasi, segala sesuatunya menjadi kacau dan saya tidak mampu mengendalikan pikiran saya sendiri	0,542	> 0,312	Valid
49.	Saya menyadari bahwa memiliki rasa	-0,050	< 0,312	Tidak Valid

	insecure adalah hal yang wajar yang dialami banyak orang termasuk saya			
50.	Saya menyadari bahwa terkadang penting untuk membatasi diri dan menjaga jarak dengan orang lain untuk menjaga kenyamanan diri sendiri	0,111	< 0,312	Tidak Valid
51.	Saya merasa gelisah dan takut setiap kali memikirkan masa depan	0,217	< 0,312	Tidak Valid
52.	Saya mencoba untuk latihan berbicara didepan secara terus-menerus untuk meningkatkan rasa percaya diri ketika mengungkapkan pendapat	-0,300	< 0,312	Tidak Valid
53.	Ketika merasa rendah diri saya memilih untuk menjaga jarak dengan orang lain	0,247	< 0,312	Tidak Valid
54.	Ketika merasa kehilangan kendali, saya sulit untuk tetap tenang dalam menghadapi situasinya	0,591	> 0,312	Valid
55.	Ketika maju ke depan kelas saya sering memikirkan hal negatif tentang diri saya yang membuat saya sulit untuk fokus	0,607	> 0,312	Valid
56.	Ketika dalam keadaan yang menuntut percaya diri, saya merasa sulit untuk duduk diam	0,604	> 0,312	Valid

LAMPIRAN IX**UJI RELIABILITAS INSTRUMEN**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,726	56

LAMPIRAN X

HASIL *PRETEST* KUESIONER *INSECURE* PADA REMAJA PEREMPUAN

No	Respon den	Item																																			T ot al			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		36	37	
1.	R1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	2	3	1	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	3	2	6 2	
2.	R2	1	2	1	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	3	3	3	2	3	4	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	4	1	6 3	
3.	R3	1	3	1	2	1	2	4	4	1	1	2	1	1	1	1	2	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	6 1	
4.	R4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	1	1	2	2	3	1 0 3	
5.	R5	2	1	3	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	8 9
6.	R6	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	9 0
7.	R7	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	9 1
8.	R8	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	8 9
9.	R9	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	8 9
10	R10	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	1	2	3	2	3	1	2	8 9	
11	R11	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	9 1

12	R12	1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	3	3	1	3	6			
13	R13	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	1	2	1		
14	R14	4	3	1	4	3	2	3	3	2	3	3	3	1	4	4	1	2	4	4	2	2	1	4	2	3	2	4	4	4	1	3	4	4	1	1	1	3	0			
15	R15	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	9			
16	R16	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	9		
17	R17	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	
18	R18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1		
19	R19	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	1	1	3	3	9			
20	R20	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	1	2	4	2	4	2	4	2	1	2	1	2	1

Keterangan :

	Sangat Sesuai			0
	Sesuai			5
	Tidak Sesuai			11
	Sangat Tidak Sesuai			4

LAMPIRAN XI

HASIL *POSTTEST* KUESIONER *INSECURE* PADA REMAJA PEREMPUAN

No	Nama	Item																												Total										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30	31	32	33	34	35	36	37	
1.	S.N.A	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	87	
2.	N	2	1	3	2	1	3	3	3	2	3	2	1	1	1	4	2	4	1	3	3	4	1	2	1	1	3	1	4	2	3	3	2	1	1	2	2	1	79	
3.	F.S	4	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	2	1	1	1	1	85	
4.	M.N.S	2	1	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	1	1	2	2	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	1	1	1	86	
5.	A.A	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	3	1	1	1	78

LAMPIRAN XII



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan seru sekalian alam. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menunjukkan kepada manusia jalan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Pedoman ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat persiapan penelitian di lapangan. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan pedoman ini tidak lepas dari peran serta dukungan berbagai pihak yang telah membantu baik secara fisik maupun mental. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan pedoman ini.
2. Semua pihak yang telah membantu baik berupa moril, material, terutama keluarga dan sahabat sehingga penyusunan pedoman ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam pedoman ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Sehingga diharapkan saran dan kritik untuk memperbaiki isi pedoman ini agar menjadi lebih baik kedepannya. Semoga pedoman ini dapat menambah ilmu dan wawasan bagi para pembaca termasuk penulis.

Banjarmasin, 17 April 2024

Yulia Shabrina

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I.....	1
PEDOMAN UMUM	1
A.Rasional.....	1
B.Tujuan.....	3
C.Sasaran Pengguna.....	3
D.Sasaran Intervensi	3
E.Peran Konselor.....	4
F.Peran Konseli.....	4
G.Waktu Pelaksanaan Konseling	4
H.Layanan konseling kelompok dengan teknik modeling.....	4
I. <i>Insecure</i>	5
J.Prosedur Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Mengatasi <i>Insecure</i> Pada Remaja Perempuan	8
BAB II.....	13
PEDOMAN KHUSUS	13
PERTEMUAN I.....	13
PERTEMUAN II.....	15
PERTEMUAN III	15
PERTEMUAN IV	18
BAB III.....	21
PENUTUP.....	21
A.Kesimpulan.....	21
B.Saran.....	21

BAB I

PEDOMAN UMUM

A. Rasional

American Psychology mendefinisikan *insecure* sebagai perasaan yang tidak baik, seperti kurangnya percaya diri dan ketidakmampuan untuk menghadapi suatu masalah. Kurangnya percaya diri dapat berdampak pada produktivitas. Akibat yang ditimbulkan adalah seseorang bisa menjadi takut berinteraksi dengan orang lain. Padahal interaksi merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari.⁷⁵

Peserta didik SMA/Sedrajat adalah individu yang sedang mengalami fase remaja awal sampai menuju fase remaja akhir yang berusia kurang lebih 16 tahun sampai 18 tahun. Tidak semua individu, bisa melawati masa perkembangan remajanya dengan baik yang sesuai dengan aturan dan tugas perkembangan yang di emban, dapat mencapai tujuan yang diharapkan, serta dapat memenuhi harapan banyak orang termasuk keluarga. Kenyataannya masih banyak remaja yang tidak berani bertanya, takut dalam menyampaikan argument, masih merasa malu saat bersosialisai, gugup ketika berbicara dihadapan orang ramai atau saat melakukan presentasi, dan terlihat cemas saat guru memberikanya pertanyaan, tidak bisa memenuhi dan melaksanakan tugas perkembangannya sebagai seorang remaja, dan bahkan akhirnya menjadi cemoohan orang lain atas pencapaian buruknya.⁷⁶

Dalam menghadapi tugas perkembangan remaja membutuhkan keberanian diri, terutama bagi remaja perempuan. Remaja perempuan sering kali merasa *insecure* terutama terkait degan penampilan dan keberanian yang bisa terlihat

⁷⁵ Yohana Putri Damayanti Adi Pangestu et al., "Penggunaan Aplikasi Tiktok Untuk Mempublikasikan Karya Mencintai Ketidaksempurnaan Diri Melalui Kampanye Love Imperfections" (2021).

⁷⁶ Priyatna, Aditya Juli. "Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Modeling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun 2019/2020," 2019.

sempurna. Lembaga dari penelitian Ypulse mengatakan Seluruh remaja perempuan merasa *insecure* dengan bentuk tubuhnya yang tidak normal dan merasa berbeda sehingga menimbulkan sikap iri yang selalu membandingkan dirinya dengan yang lain. Hal ini menimbulkan remaja perempuan kehilangan rasa percaya diri. Padahal mencintai diri merupakan aspek yang paling penting bagi diri sendiri karena memiliki banyak manfaat. Namun masih banyak remaja yang tidak bahagia dengan apa yang dimilikinya, sehingga mengalami krisis kepercayaan diri.⁷⁷

Menurut Prayitno Konseling kelompok merupakan upaya bantuan untuk memecahkan masalah peserta didik dengan memanfaatkan dinamika kelompok, seperti dijelaskan prayitno bahwa konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.⁷⁸

Teori Modeling merupakan teori yang dikemukakan oleh Albert Bandura dalam teori konseling behavioral. Menurut albert bandura yang dikutip oleh Namora Lumangga Lubis perubahan tingkah laku manusia tidak semata-mata dipengaruhi oleh lingkungan saja, tetapi lebih dari itu, tingkah laku, lingkungan, juga pribadi saling terkait dan mempengaruhi.⁷⁹

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dibuat suatu pedoman umum layanan konseling kelompok dengan teknik modeling agar pelaksanaan layanan dilapangan nantinya dapat terarah dan jelas serta mengetahui penerapannya secara lebih jelas. Selain itu pedoman ini merupakan salah satu bentuk bahan

⁷⁷ Cindy Yoeveni, Anny Valentina, and Paula Irma Harjani, "Perancangan Kampanye Sosial Bahagia Mencintai Diri Untuk Remaja Perempuan Di Jakarta," *Jurnal Ilmiah Desain Komunikasi Visual Rupaka* 2, no. 2 (2020).

⁷⁸ Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). 105

⁷⁹ Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Teknik* (Jakarta: Kencana, 2011).

pembelajaran dalam melakukan layanan konseling kelompok dengan teknik modeling untuk mengatasi *insecure* pada remaja perempuan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Pedoman ini dibuat agar membantu pelaksanaan di lapangan dalam proses layanan konseling kelompok dengan teknik modeling untuk mengatasi *insecure* pada remaja perempuan, sehingga dilakukan sesuai dengan prosedur dan berjalan secara efektif dan tepat sasaran.

2. Tujuan Khusus

Konseli diharapkan mampu memecahkan masalah yang dialami dirinya terkait dengan *insecure*, yaitu:

- a. Meningkatkan kepercayaan diri
- b. Mengelola respon fisik dan emosional
- c. Mengelola pikiran negatif
- d. Membangun hubungan sosial yang sehat

C. Sasaran Pengguna

Sasaran pengguna pedoman ini yaitu:

1. Bagi guru BK

Bagi guru BK agar dapat melaksanakan layanan konseling kelompok dengan teknik modeling untuk mengatasi *insecure* pada remaja perempuan.

2. Bagi penulis

Bagi penulis sebagai panduan dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik modeling untuk mengatasi *insecure* pada remaja perempuan kelas X E di MAN 3 Banjarmasin.

D. Sasaran Intervensi

Sasaran intervensi ini ditujukan kepada siswa kelas X E di MAN 3 Banjarmasin yang memiliki *insecure* sehingga hal tersebut dapat diatasi.

E. Peran Konselor

Konselor dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik modeling yaitu peneliti. Peneliti harus memiliki kemampuan menguasai teori konseling kelompok dengan teknik modeling dan mampu membangun hubungan baik dengan siswa atau konseli. Peran peneliti atau konselor dalam penelitian ini adalah sebagai fasilitator untuk membantu siswa yang mengalami permasalahan *insecure*.

F. Peran Konseli

Konseli dalam penelitian ini adalah siswa yang teridentifikasi memiliki masalah *insecure*. Peran siswa (konseli) dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok adalah sebagai sasaran *treatment* dan juga sebagai anggota kelompok yang diharapkan dapat saling berinteraksi, bertukar pikiran, dan mampu menyelesaikan masalah secara bersama-sama.

G. Waktu Pelaksanaan Konseling

Waktu pelaksanaan kegiatan konseling kelompok dengan teknik modeling dilakukan selama 1 bulan atau secara fleksibel yang dirancang kurang lebih 4 kali pertemuan, dengan durasi waktu 1 x 45 menit setiap kali pertemuan. Konseling kelompok terdiri dari pembukaan, pemberian informasi

tentang konseling kelompok (peralihan), berdiskusi mengenai permasalahan peserta didik (tahap kegiatan/inti), dan penutup (pengakhiran).

H. Layanan konseling kelompok dengan teknik modeling

Menurut Prayitno Konseling kelompok merupakan upaya bantuan untuk memecahkan masalah peserta didik dengan memanfaatkan dinamika kelompok, seperti dijelaskan Prayitno bahwa konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.⁸⁰ Dalam konseling kelompok terdapat banyak teknik yang bisa digunakan dalam pemberian layanan, salah satunya adalah teknik modeling. Teori Modeling merupakan teori yang dikemukakan oleh Albert Bandura dalam teori konseling behavioral. Menurut Albert Bandura yang dikutip oleh Namora Lumangga Lubis perubahan tingkah laku manusia tidak semata-mata dipengaruhi oleh lingkungan saja, tetapi lebih dari itu, tingkah laku, lingkungan, juga pribadi saling terkait dan mempengaruhi.⁸¹

Menurut Bandura yang dikutip oleh Aulia Ika Sadewi meyakini bahwa modeling melibatkan empat proses, yaitu;

- 5) *Attentional*, yaitu proses dimana observer/individu menaruh perhatian terhadap perilaku atau penampilan model yang menarik, berhasil, atraktif, dan populer.
- 6) *Retention*, yaitu proses yang merujuk pada upaya individu untuk memasukkan informasi tentang model. Baik verbal maupun gambar dan imajinasi

⁸⁰ Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). 105

⁸¹ Namora Lumangga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Teknik* (Jakarta: Kencana, 2011).

- 7) *Production*, yaitu proses mengontrol tentang bagaimana individu dapat mereproduksi respons atau tingkah laku model baik berbentuk keterampilan fisik atau kemampuan mengidentifikasi perilaku model
- 8) *Motivational*, yaitu proses pemilihan tingkah laku model yaitu *reinforcement* dan *punishment*.⁸²

I. Insecure

American Psychology mendefinisikan *insecure* sebagai perasaan yang tidak baik, seperti kurangnya percaya diri dan ketidakmampuan untuk menghadapi suatu masalah. Kurangnya percaya diri dapat berdampak pada produktivitas.⁸³

Menurut J. S. Nevid, S. A. Rathus, dan B. Grenne ciri-ciri seseorang yang merasa *insecure* dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu sebagai berikut:

4) Aspek fisik

Ciri-cirinya meliputi;

d) Gejala fisik

Seperti; cemas, jantung berdegup kencang, sulit berbicara, dan napas tersenggal-senggal

e) Sensasi yang tidak menyenangkan

Seperti; sesak dibagian perut atau dada, berkeringat hebat, mulut atau tenggorokan terasa kering, dan jari atau anggota tubuh terasa dingin seketika.

f) Respon tubuh

Seperti; kepala pusing, rasa ingin pingsan, dan mual.

⁸² Sadewi, "Pengembangan Model Konseling Kelompok Teknik Modeling Simbolik Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karir".2019. 76

⁸³ Yohana Putri Damayanti Adi Pangestu et al., "Penggunaan Aplikasi Tiktok Untuk Mempublikasikan Karya Mencintai Ketidaksempurnaan Diri Melalui Kampanye *Love Imperfections*" (2021).

5) Aspek behavior (tingkah laku)

Ciri-cirinya meliputi;

d) Perilaku menghindar

Seperti menghindari kontak mata, menolak berbicara didepan umum, dan menghindari interaksi sosial.

e) Perilaku bergantung terhadap orang lain

Seperti sering mengandalkan orang lain karena merasa pesimis dan takut mencoba.

f) Perilaku gelisah

Seperti bergerak secara tidak teratur, gelisah ketika duduk, menjaga jarak, dan mudah panik atau terguncang.

6) Aspek kognitif

d) Pikiran negatif

Memikirkan pikiran yang mengganggu secara terus-menerus, memiliki pikiran yang membingungkan, dan berpikir bahwa segala sesuatunya menjadi tidak terkendali

e) Perasaan tidak aman

Merasakan kekhawatiran, merasa takut atau cemas akan masa depan, dan takut kehilangan kendali.

f) Kesulitan berkonsentrasi atau memfokuskan pemikirannya.⁸⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikaitkan dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1) Meningkatkan kepercayaan diri

Dengan mengatasi pikiran negatif dan perasaan tidak aman yang seringkali menjadi ciri dari *insecure*, maka konselor dapat membantu individu membangun kepercayaan diri yang lebih kuat.

2) Mengelola respon fisik dan emosional

⁸⁴ J.S Nevid, S.A Ratus, and B Greene, *Psikologi Abnormal (Didunia Yang Terus Berubah)* (Jakarta: Erlangga, 2014).183

Dengan memahami dan mengenali gejala fisik dan respons tubuh yang terkait dengan *insecure*, konselor dapat membantu individu mengelola respon fisik dan emosional dengan lebih baik.

3) Mengelola pikiran negatif

Melalui pemahaman tentang pikiran negatif yang seringkali muncul pada individu yang merasa *insecure*. Maka konselor dapat membantu individu mengubah pola pikir mereka menjadi lebih positif dan mendukung.

4) Membangun hubungan sosial yang sehat

Perilaku sosial yang sering terkait dengan *insecure*, seperti perilaku menghindar atau bergantung pada orang lain. Maka konselor dapat membantu individu membangun hubungan sosial yang lebih sehat dan positif dengan orang lain.

J. Prosedur Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Mengatasi Insecure Pada Remaja Perempuan

Pertemuan	Kegiatan
Pertemuan I (45 Menit)	<p>Pra Konseling</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor mengumpulkan data pribadi peserta didik dengan cara memberikan angket <i>insecure</i>. b. Setelah mendapatkan data para peserta didik konselor melakukan pembentukan kelompok (<i>forming</i>) yang terdiri dari 2-10 orang konseli yang memiliki masalah relatif sama yaitu <i>insecure</i>. c. Konselor menyusun RPL konseling kelompok. d. Konselor menyiapkan ruangan yang akan dijadikan tempat pelaksanaan konseling. <p>Pelaksanaan</p> <p>1. Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Konselor menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks, b) Anggota kelompok melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan dipimpin oleh konselor. c) Konselor dan anggota kelompok saling memperkenalkan

	<p>diri dan membuat kontrak kesediaan mengikuti proses konseling kelompok dan kontrak itu diisi sendiri oleh anggota kelompok.</p> <p>d) Konselor menjelaskan peran masing-masing dalam kegiatan layanan konseling kelompok</p> <p>e) Konselor dan anggota kelompok membuat kesepakatan waktu yang akan ditempuh pada sesi konseling kelompok dan menjelaskan berapa kali pertemuan dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok.</p> <p>f) Konselor menjelaskan kepada anggota kelompok tentang pengertian dan tujuan dari konseling kelompok yang dilaksanakan, dalam hal ini untuk meningkatkan empati pada mahasiswa.</p> <p>g) Konselor memotivasi anggota kelompok untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka.</p> <p>2. Transisi</p> <p>a) Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa <i>ice breaking</i>.</p> <p>b) Konselor menjelaskan kembali kepada anggota kelompok dibentuk dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok.</p> <p>3. Inti</p> <p>Penjelasan konsep teknik modeling untuk mengatasi <i>insecure</i> pada remaja perempuan.</p> <p>a) Konselor menjelaskan pengertian <i>insecure</i> kepada anggota konseling kelompok.</p> <p>b) Konselor menyebutkan dan menjelaskan langkah-langkah konseling dengan teknik modeling (Tahap <i>Attentional</i>, Tahap <i>Retention</i>, Tahap <i>Production</i>, Dan Tahap <i>Motivational</i>)</p> <p>Identifikasi faktor-faktor <i>insecure</i> yang ada pada diri konseli.</p> <p>a) Konselor menjelaskan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan <i>insecure</i>.</p> <p>b) Konselor meminta anggota kelompok mengungkapkan faktor-faktor yang sering muncul pada dirinya.</p> <p>4. Penutup</p> <p>a) Konselor mengarahkan untuk anggota kelompok mengungkapkan kesan dan hasil yang ingin dicapai oleh setiap anggota,</p> <p>b) Konselor merangkum proses kegiatan,</p>
--	--

	<p>c) Konselor mengungkapkan kegiatan lanjutan yang penting bagi anggota kelompok,</p> <p>d) Konselor menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir,</p> <p>e) Konselor menutup kegiatan dengan doa dan salam.</p> <p>Pasca Konseling</p> <p>1. Konselor menetapkan tindak lanjut kegiatan yang dibutuhkan</p> <p>2. Konselor menyusun laporan konseling kelompok</p>
<p>Pertemuan II (45 menit)</p>	<p>Pelaksanaan</p> <p>1. Pembukaan</p> <p>a) Konselor menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks.</p> <p>b) Anggota kelompok melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan yang dipimpin oleh konselor.</p> <p>c) Konselor bersama anggota kelompok mengevaluasi hasil dari pertemuan pertama.</p> <p>2. Transisi</p> <p>a) Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa <i>ice breaking</i>.</p> <p>b) Konselor memastikan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap inti.</p> <p>3. Inti</p> <p>Memecahkan permasalahan insecure yang dialami konseli.</p> <p>a) Konselor membantu anggota kelompok menemukan permasalahan pada dirinya terkait insecure.</p> <p>b) Konselor meminta setiap anggota kelompok secara bergiliran kembali mengungkapkan faktor-faktor dan meminta konseli untuk mengemukakan usaha yang sudah dilakukan dalam mengatasi insecure.</p> <p>Melakukan teknik modeling untuk mengatasi <i>insecure</i> pada remaja perempuan.</p> <p>c) Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk persiapan proses teknik modeling.</p> <p>d) Konselor menampilkan model dalam bentuk film/video tentang meningkatkan kepercayaan diri dan menerapkan tahapan-tahapan teknik modeling.</p> <p>e) Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk mengamati setiap perilaku pada model yang ditampilkan.</p> <p>f) Pada saat anggota kelompok memperhatikan film/video, konselor memberikan penguatan.</p>

	<p>4. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Konselor meminta anggota kelompok menyimpulkan dari topik yang dibahas, b) Konselor merangkum proses kegiatan, c) Konselor mengungkapkan kegiatan lanjutan yang penting bagi anggota kelompok, d) Konselor menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir, e) Konselor menutup kegiatan dengan doa dan salam. <p>Pasca Konseling</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menetapkan tindak lanjut kegiatan yang dibutuhkan 2. Konselor menyusun laporan konseling kelompok
<p>Pertemuan III (45 Menit)</p>	<p>Pelaksanaan</p> <p>1. Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Konselor menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks. b) Anggota kelompok melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan yang dipimpin oleh konselor. c) Konselor bersama anggota kelompok mengevaluasi hasil dari pertemuan kedua. <p>2. Transisi</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa <i>ice breaking</i>. b) Konselor memastikan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap inti. <p>3. Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Konselor dan anggota kelompok berdiskusi tentang mengelola pikiran negatif dalam diri. b) Konselor menampilkan model dalam bentuk film/video tentang mengelola pikiran negatif dalam diri dan menerapkan tahapan-tahapan teknik modeling. c) Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk mengamati setiap perilaku pada model yang ditampilkan. d) Pada saat anggota kelompok memperhatikan film/video, konselor memberikan penguatan. <p>4. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Konselor meminta anggota kelompok menyimpulkan dari

	<p>topik yang dibahas,</p> <ul style="list-style-type: none"> b) Konselor merangkum proses kegiatan, c) Konselor mengungkapkan kegiatan lanjutan yang penting bagi anggota kelompok, d) Konselor menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir, e) Konselor menutup kegiatan dengan doa dan salam. <p>Pasca Konseling</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Konselor menetapkan tindak lanjut kegiatan yang dibutuhkan 2. Konselor menyusun laporan konseling kelompok
<p>Pertemuan IV (45 Menit)</p>	<p>Pelaksanaan</p> <p>1. Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Konselor menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks. b) Anggota kelompok melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan yang dipimpin oleh konselor. <p>2. Transisi</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa <i>ice breaking</i>. b) Konselor memastikan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap inti. <p>3. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Konselor dan anggota kelompok berdiskusi tentang membangun hubungan sosial yang sehat. b) Konselor menampilkan model dalam bentuk film/video tentang membangun hubungan sosial yang sehat dan menerapkan tahapan-tahapan teknik modeling. c) Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk mengamati setiap perilaku pada model yang ditampilkan. d) Pada saat anggota kelompok memperhatikan film/video, konselor memberikan penguatan. e) Pengakhiran <ul style="list-style-type: none"> 1) Konselor bersaa anggota kelompok membahas kembali dan menyimpulkan perkembangan kegiatan yang telah dilakukan. 2) Konselor bersama anggota kelompok mengevaluasi secara keseluruhan kegiatan yang dilakukan mulai pertemuan awal hingga pertemuan akhir.

	<p>4. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">a) Konselor meminta anggota kelompok mengisi angket <i>insecure</i> untuk dilihat apakah ada perubahan (<i>post test</i>),b) Konselor memberikan penguatan untuk terus berusaha mengatasi rasa <i>insecure</i> kepada remaja perempuan yang menjadi anggota kelompok ini.c) Konselor memberikan <i>rewards</i> (hadiah) untuk keberhasilan anggota kelompok.d) Konselor menutup kegiatan dengan doa dan salam. <p>Pasca Konseling</p> <ul style="list-style-type: none">1. Konselor mengevaluasi perubahan yang dicapai,2. Konselor menetapkan tindak lanjut kegiatan yang dibutuhkan,3. Konselor menyusun laporan konseling kelompok.
--	---

BAB II

PEDOMAN KHUSUS

PERTEMUAN I

A. Tujuan

- Menciptakan suasana yang nyaman antara konselor dan konseli
- Menjelaskan konsep konseling kelompok dengan teknik modeling
- Mengidentifikasi faktor-faktor *insecure* yang terjadi pada diri konseli dari angket yang sudah ada

B. Kegiatan

Pra Konseling

- a. Konselor mengumpulkan data pribadi peserta didik dengan cara memberikan angket *insecure*.
- b. Setelah mendapatkan data para peserta didik konselor melakukan pembentukan kelompok (*forming*) yang terdiri dari 2-10 orang konseli yang memiliki masalah relatif sama yaitu *insecure*.
- c. Konselor menyusun RPL konseling kelompok.
- d. Konselor menyiapkan ruangan yang akan dijadikan tempat pelaksanaan konseling.

Pelaksanaan

1. Pembukaan

- a) Konselor menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks,
- b) Anggota kelompok melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan dipimpin oleh konselor.
- c) Konselor dan anggota kelompok saling memperkenalkan diri dan membuat kontrak kesediaan mengikuti proses konseling kelompok dan kontrak itu diisi sendiri oleh anggota kelompok.

- d) Konselor menjelaskan peran masing-masing dalam kegiatan layanan konseling kelompok
- e) Konselor dan anggota kelompok membuat kesepakatan waktu yang akan ditempuh pada sesi konseling kelompok dan menjelaskan berapa kali pertemuan dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok.
- f) Konselor menjelaskan kepada anggota kelompok tentang pengertian dan tujuan dari konseling kelompok yang dilaksanakan, dalam hal ini untuk meningkatkan empati pada mahasiswa.
- g) Konselor memotivasi anggota kelompok untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka.

2. Transisi

- a) Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa *ice breaking*.
- b) Konselor menjelaskan kembali kepada anggota kelompok dibentuk dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok.

3. Inti

Penjelasan konsep teknik modeling untuk mengatasi *insecure* pada remaja perempuan.

- a) Konselor menjelaskan pengertian *insecure* kepada anggota konseling kelompok.
- b) Konselor menyebutkan dan menjelaskan langkah-langkah konseling dengan teknik modeling (Tahap *Attentional*, Tahap *Retention*, Tahap *Production*, Dan Tahap *Motivational*)

Identifikasi faktor-faktor *insecure* yang ada pada diri konseli.

- c) Konselor menjelaskan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan *insecure*.

- d) Konselor meminta anggota kelompok mengungkapkan faktor-faktor yang sering muncul pada dirinya.

4. Penutup

- a) Konselor mengarahkan untuk anggota kelompok mengungkapkan kesan dan hasil yang ingin dicapai oleh setiap anggota,
- b) Konselor merangkum proses kegiatan,
- c) Konselor mengungkapkan kegiatan lanjutan yang penting bagi anggota kelompok,
- d) Konselor menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir,
- e) Konselor menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Pasca Konseling

1. Konselor menetapkan tindak lanjut kegiatan yang dibutuhkan
2. Konselor menyusun laporan konseling kelompok

PERTEMUAN II

A. Tujuan

- Menciptakan suasana yang nyaman antara konselor dan konseli
- Konselor dan anggota kelompok melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan konseling kelompok pada pertemuan sebelumnya.
- Melaksanakan konseling kelompok dengan teknik modeling

B. Kegiatan

Proses Konseling

1. Pembukaan

- a) Konselor menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks.
- b) Anggota kelompok melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan yang dipimpin oleh konselor.

- c) Konselor bersama anggota kelompok mengevaluasi hasil dari pertemuan pertama.

2. Transisi

- a) Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa *ice breaking*.
- b) Konselor memastikan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap inti.

3. Inti

Memecahkan permasalahan insecure yang dialami konseli.

- a) Konselor membantu anggota kelompok menemukan permasalahan pada dirinya terkait insecure.
- b) Konselor meminta setiap anggota kelompok secara bergiliran kembali mengungkapkan faktor-faktor dan meminta konseli untuk mengemukakan usaha yang sudah dilakukan dalam mengatasi insecure.

Melakukan teknik modeling untuk mengatasi *insecure* pada remaja perempuan.

- c) Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk persiapan proses teknik modeling.
- d) Konselor menampilkan model dalam bentuk film/video tentang meningkatkan kepercayaan diri dan menerapkan tahapan-tahapan teknik modeling.
- e) Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk mengamati setiap perilaku pada model yang ditampilkan.
- f) Pada saat anggota kelompok memperhatikan film/video, konselor memberikan penguatan.

4. Penutup

- f) Konselor meminta anggota kelompok menyimpulkan dari topik yang dibahas,
- g) Konselor merangkum proses kegiatan,

- h) Konselor mengungkapkan kegiatan lanjutan yang penting bagi anggota kelompok,
- i) Konselor menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir,
- j) Konselor menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Pasca Konseling

- 3. Konselor menetapkan tindak lanjut kegiatan yang dibutuhkan
- 4. Konselor menyusun laporan konseling kelompok.

PERTEMUAN III

A. Tujuan

- Menciptakan suasana yang nyaman antara konselor dan konseli
- Konselor dan anggota kelompok melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan konseling kelompok pada pertemuan sebelumnya.
- Melaksanakan konseling kelompok dengan teknik modeling

B. Kegiatan

Proses Konseling

1. Pembukaan

- a) Konselor menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks.
- b) Anggota kelompok melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan yang dipimpin oleh konselor.
- c) Konselor bersama anggota kelompok mengevaluasi hasil dari pertemuan kedua.

2. Transisi

- a) Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa *ice breaking*.
- b) Konselor memastikan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap inti.

3. Inti

- a) Konselor dan anggota kelompok berdiskusi tentang mengelola pikiran negatif dalam diri.
- b) Konselor menampilkan model dalam bentuk film/video tentang mengelola pikiran negatif dalam diri dan menerapkan tahapan-tahapan teknik modeling.
- c) Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk mengamati setiap perilaku pada model yang ditampilkan.
- d) Pada saat anggota kelompok memperhatikan film/video, konselor memberikan penguatan.

4. Penutup

- a) Konselor meminta anggota kelompok menyimpulkan dari topik yang dibahas,
- b) Konselor merangkum proses kegiatan,
- c) Konselor mengungkapkan kegiatan lanjutan yang penting bagi anggota kelompok,
- d) Konselor menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir,
- e) Konselor menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Pasca Konseling

1. Konselor menetapkan tindak lanjut kegiatan yang dibutuhkan
2. Konselor menyusun laporan konseling kelompok

PERTEMUAN IV

A. Tujuan

- Menciptakan suasana yang nyaman antara konselor dan konseli

- Konselor dan anggota kelompok melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan konseling kelompok pada pertemuan sebelumnya.
- Melaksanakan konseling kelompok dengan teknik modeling

B. Kegiatan

Proses Konseling

Pelaksanaan

1. Pembukaan

- a) Konselor menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks.
- b) Anggota kelompok melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan yang dipimpin oleh konselor.

2. Transisi

- a) Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa *ice breaking*.
- b) Konselor memastikan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap inti.

3. Inti

- f) Konselor dan anggota kelompok berdiskusi tentang membangun hubungan sosial yang sehat.
- g) Konselor menampilkan model dalam bentuk film/video tentang membangun hubungan sosial yang sehat dan menerapkan tahapan-tahapan teknik modeling.
- h) Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk mengamati setiap perilaku pada model yang ditampilkan.
- i) Pada saat anggota kelompok memperhatikan film/video, konselor memberikan penguatan.
- j) Pengakhiran
 - 1) Konselor bersama anggota kelompok membahas kembali dan menyimpulkan perkembangan kegiatan yang telah dilakukan.

- 2) Konselor bersama anggota kelompok mengevaluasi secara keseluruhan kegiatan yang dilakukan mulai pertemuan awal hingga pertemuan akhir.

4. Penutup

- a) Konselor meminta anggota kelompok mengisi angket *insecure* untuk dilihat apakah ada perubahan (*post test*),
- b) Konselor memberikan penguatan untuk terus berusaha mengatasi rasa *insecure* kepada remaja perempuan yang menjadi anggota kelompok ini.
- c) Konselor memberikan *rewards* (hadiah) untuk keberhasilan anggota kelompok.
- d) Konselor menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Pasca Konseling

1. Konselor mengevaluasi perubahan yang dicapai,
2. Konselor menetapkan tindak lanjut kegiatan yang dibutuhkan,
3. Konselor menyusun laporan konseling kelompok.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Insecure adalah suatu kondisi atau kepribadian yang dialami seseorang yang berupa rasa tidak percaya diri sehingga seseorang tersebut mengalami rasa tidak aman, cemas, gelisah, khawatir, dan takut dalam melakukan atau menghadapi sesuatu. Adapun penyebab dari *insecure* yaitu kegagalan atau penolakan, akibat adanya kecemasan sosial (*social anxiety*), dan adanya standar tinggi yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dibuat suatu pedoman umum layanan konseling kelompok dengan teknik modeling agar pelaksanaan layanan dilapangan nantinya dapat terarah dan jelas serta mengetahui penerapannya secara lebih jelas. Selain itu pedoman ini merupakan salah satu bentuk bahan pembelajaran dalam melakukan layanan konseling kelompok dengan teknik modeling untuk mengatasi *insecure* pada remaja perempuan.

B. Saran

Pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik modeling ini diharapkan dapat mengatasi *insecure*. Hal ini juga dapat diimplementasikan untuk guru bimbingan dan konseling disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Yohana Putri Damayanti Adi Pangestu et al., “Penggunaan Aplikasi Tiktok Untuk Memublikasikan Karya Mencintai Ketidaksempurnaan Diri Melalui Kampanye Love Imperfections” (2021).
- Priyatna, Aditya Juli. “Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Modeling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun 2019/2020,” 2019.
- Cindy Yoeveni, Anny Valentina, and Paula Irma Harjani, “Perancangan Kampanye Sosial Bahagia Mencintai Diri Untuk Remaja Perempuan Di Jakarta,” Jurnal Ilmiah Desain Komunikasi Visual Rupaka 2, no. 2 (2020).
- Prayitno, Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Namora Lumongga Lubis, Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Teknik (Jakarta: Kencana, 2011).
- Sadewi, “Pengembangan Model Konseling Kelompok Teknik Modeling Simbolik Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karir”.2019.
- J.S Nevid, S.A Rathus, and B Greene, Psikologi Abnormal (Didunia Yang Terus Berubah) (Jakarta: Erlangga, 2014).183

LAMPIRAN XIII**LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OLEH AHLI**

**FORMAT VALIDASI TERHADAP PEDOMAN PELAKSANAAN
LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELING
UNTUK MENGATASI INSECURE PADA REMAJA PEREMPUAN
KELAS X E DI MAN 3 BANJARMASIN**

PENGANTAR

Pedoman ini disusun untuk dijadikan sebagai rambu-rambu pelaksanaan konseling kelompok dengan Teknik Modeling. Sebelum pedoman ini digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dibutuhkan penilaian dari penilai ahli (expert judgement). Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat membutuhkan bantuan Bapak/Ibu berupa kesediaan untuk bertindak selaku expert judgement dalam bidang bimbingan dan konseling.

Selanjutnya saya memohon bantuan Bapak/Ibu agar berkenan meluangkan waktunya untuk menilai naskah pedoman ini dengan cara melingkari salah satu angka pada kolom skala nilai, yang dinilai paling sesuai dengan isi pernyataan pada setiap nomor pernyataan. Dan menuliskan saran-saran perbaikan untuk pernyataan yang mendapatkan skor kurang atau sama dengan. Saran-saran perbaikan dikemukakan pada kolom yang disediakan atau langsung pada bagian naskah yang dilampirkan bersama format validasi ini.

Atas bantuan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dan mencurahkan pemikiran untuk membaca, mempelajari serta memberikan penilaian terhadap pedoman konseling kelompok dengan teknik menulis ekspresif, saya ucapkan terima kasih.

A. IDENTITAS AHLI

1. Nama : Mufida Istati, M.Pd
2. Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling
3. Pendidikan Terakhir : S2 BK
4. Unit Kerja : UIN Antasari Banjarmasin

B. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : Yulia Shabrina
2. NIM : 200101060720
3. Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
4. Judul Penelitian : Konseling Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Mengatasi Insecure Pada Remaja Perempuan Kelas X E DI MAN 3 Banjarmasin

C. LEMBAR PENILAIAN BAHAN PERLAKUAN

Pilihlah salah satu diantara skor penilaian 1, 2, 3, dan 4 pada tiap tiap item atau aspek yang dinilai dengan cara memberikan tanda lingkaran (O). Saran perbaikan dari Bapak/Ibu bias dikemukakan pada kolom yang disediakan atau langsung pada bagian akhir naskah penilain ini.

NO.	PERNYATAAN	NILAI	Saran Perbaikan
1.	Kejelasan konsep konseling kelompok	1---2---(3)---4 Tidak jelas Jelas	
2.	Kejelasan rumus tujuan dalam setiap sesi pertemuan	1---2---(3)---4 Tidak jelas Jelas	
3.	Keruntutan tahap-tahap pelaksanaan	1---2---(3)---4 Tidak jelas Jelas	

4.	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling dalam setiap pertemuan	1---2--- <u>3</u> ---4 Tidak jelas Jelas	
5.	Ketepatan pengaturan waktu setiap pertemuan	1---2--- <u>3</u> ---4 Tidak jelas Jelas	
6.	Kejelasan tujuan konseling	1---2--- <u>3</u> ---4 Tidak jelas Jelas	
7.	Kejelasan peran konselor	1---2--- <u>3</u> ---4 Tidak jelas Jelas	
8.	Kejelasan peran konseli	1---2--- <u>3</u> ---4 Tidak jelas Jelas	
9.	Ketepatan penggunaan teknik modeling	1---2--- <u>3</u> ---4 Tidak jelas Jelas	
10.	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan teknik modeling	1---2--- <u>3</u> ---4 Tidak jelas Jelas	

Setelah dilakukan kajian diatas pedoman penelitian skripsi tersebut, maka dapat dinyatakan:

- Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Banjarmasin, 26 April 2024

Penilai Ahli


Mufida Istati, M.Pd

Catatan :

Diberi tanda ceklis

LAMPIRAN XIV

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIYAH DANKEGURUAN
 Jalan Jenderal Achmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 9191930 Faksimile (0511) 0293847
 Email: Fbk@Uin-Antasari.Ac.Id, Web: Fbk.Uin-Antasari.Ac.Id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
 KONSELING KELOMPOK
 TAHUN 2023/2024

Satuan Pendidikan : MAN 3 Banjarmasin
 Komponen Layanan : Layanan Responsif
 Bidang Layanan : Pribadi
 Fungsi Layanan : Pengentasan
 Kelas : X E
 Pertemuan ke- : 1
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

1.	<p>Nama Konseli :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) S.N.A 2) N 3) F.S 4) M.N.S 5) A.A
2.	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menciptakan suasana yang nyaman antara konselor dan konseli b. Menjelaskan konsep konseling kelompok dengan teknik modeling c. Mengidentifikasi faktor-faktor <i>insecure</i> yang terjadi pada diri konseli dari angket yang sudah ada
3.	<p>Metode, Alat, dan Media</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Metode : Dinamika kelompok, diskusi 2) Alat / Media : Laptop
4.	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>Pra Konseling</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor mengumpulkan data pribadi peserta didik dengan cara memberikan angket <i>insecure</i>. b. Setelah mendapatkan data para peserta didik konselor melakukan pembentukan kelompok (<i>forming</i>) yang terdiri dari 2-10 orang konseli yang memiliki masalah relatif sama yaitu <i>insecure</i>. c. Konselor menyusun RPL konseling kelompok. d. Konselor menyiapkan ruangan yang akan dijadikan tempat pelaksanaan konseling. <p>Pelaksanaan</p> <p>1. Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Konselor menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks, b) Anggota kelompok melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan dipimpin oleh konselor. c) Konselor dan anggota kelompok saling memperkenalkan diri dan membuat kontrak kesediaan mengikuti proses konseling kelompok dan kontrak itu diisi sendiri oleh anggota.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIYAH DANKEGURUAN
 Jalan Jenderal Achmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 9191930 Faksimile (0511) 0293847
 Email: Fjk@Uin-Antasari.Ac.Id Web: Fik.Uin-Antasari.Ac.Id

	<p>kelompok.</p> <p>d) Konselor menjelaskan peran masing-masing dalam kegiatan layanan konseling kelompok</p> <p>e) Konselor dan anggota kelompok membuat kesepakatan waktu yang akan ditempuh pada sesi konseling kelompok dan menjelaskan berapa kali pertemuan dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok.</p> <p>f) Konselor menjelaskan kepada anggota kelompok tentang pengertian dan tujuan dari konseling kelompok yang dilaksanakan, dalam hal ini untuk meningkatkan empati pada mahasiswa.</p> <p>g) Konselor memotivasi anggota kelompok untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka.</p> <p>2. Transisi</p> <p>a) Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa <i>ice breaking</i>.</p> <p>b) Konselor menjelaskan kembali kepada anggota kelompok dibentuk dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok.</p> <p>3. Inti</p> <p>Penjelasan konsep teknik modeling untuk mengatasi <i>insecure</i> pada remaja perempuan.</p> <p>a) Konselor menjelaskan pengertian <i>insecure</i> kepada anggota konseling kelompok.</p> <p>b) Konselor menyebutkan dan menjelaskan langkah-langkah konseling dengan teknik modeling (Tahap <i>Attentional</i>, Tahap <i>Retention</i>, Tahap <i>Production</i>, Dan Tahap <i>Motivational</i>)</p> <p>Identifikasi faktor-faktor <i>insecure</i> yang ada pada diri konseli.</p> <p>a) Konselor menjelaskan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan <i>insecure</i>.</p> <p>b) Konselor meminta anggota kelompok mengungkapkan faktor-faktor yang sering muncul pada dirinya.</p> <p>4. Penutup</p> <p>a) Konselor mengarahkan untuk anggota kelompok mengungkapkan kesan dan hasil yang ingin dicapai oleh setiap anggota,</p> <p>b) Konselor merangkum proses kegiatan,</p> <p>c) Konselor mengungkapkan kegiatan lanjutan yang penting bagi anggota kelompok,</p> <p>d) Konselor menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir,</p> <p>e) Konselor menutup kegiatan dengan doa dan salam.</p> <p>Pasca Konseling</p> <p>1. Konselor menetapkan tindak lanjut kegiatan yang dibutuhkan</p> <p>2. Konselor menyusun laporan konseling kelompok</p>
5.	<p>Evaluasi</p> <p>1) Evaluasi Proses :</p> <p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan. • Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya. <p>2) Evaluasi Hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memantau sejauh mana siswa dapat mengatasi permasalahan waktu yang dihadapi dengan melakukan observasi dan interview terhadap siswa dalam jangka waktu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Achmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 9191930 Faksimile (0511) 0293847
Email: Ftk@Uin-Antasari.Ac.Id Web: Ftk.Uin-Antasari.Ac.Id

	<p>Iminggu-1bulan pasca layanan</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan observasi dan interview pada siswa dalam jangka waktu 1bulan-1semester pasca layanan untuk memantau sejauh mana siswa mengatasi permasalahan yang dihadapi
--	--

Banjarmasin, 08 Mei 2024

Mengetahui,
Guru BK

Huder, S.Pd.MA
NIP : 197309102005011003

Peneliti

Yulia Shabrina
NIM. 200101060720



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIYAH DANKEGURUAN
 Jalan Jenderal Achmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 9191930 Faksimile (0511) 0293847
 Email: Ftk@Uin-Antasari.Ac.Id Web: Ftk.Uin-Antasari.Ac.Id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
 KONSELING KELOMPOK
 TAHUN 2023/2024

Satuan Pendidikan : MAN 3 Banjarmasin
 Komponen Layanan : Layanan Responsif
 Bidang Layanan : Pribadi
 Fungsi Layanan : Pengentasan
 Topik/tema : Meningkatkan kepercayaan diri
 Kelas : X E
 Pertemuan ke- : 2
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

1.	Nama Konseli : 1) S.N.A 2) N 3) F.S 4) M.N.S 5) A.A
2.	Tujuan Layanan a. Menciptakan suasana yang nyaman antara konselor dan konseli b. Konselor dan anggota kelompok melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan konseling kelompok pada pertemuan sebelumnya. c. Melaksanakan konseling kelompok dengan teknik modeling
3.	Metode, Alat, dan Media 1) Metode : Dinamika kelompok, diskusi 2) Alat / Media : Laptop
4.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan Pelaksanaan 1. Pembukaan a) Konselor menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks. b) Anggota kelompok melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan yang dipimpin oleh konselor. c) Konselor bersama anggota kelompok mengevaluasi hasil dari pertemuan pertama. 2. Transisi a) Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa <i>ice breaking</i> . b) Konselor memastikan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap inti. 3. Inti Memecahkan permasalahan insecure yang dialami konseli. a) Konselor membantu anggota kelompok menemukan permasalahan pada dirinya terkait insecure. b) Konselor meminta setiap anggota kelompok secara bergiliran kembali mengungkapkan faktor-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIYAH DANKEGURUAN
 Jalan Jenderal Achmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 9191930 Faksimile (0511) 0293847
 Email: Ftk@Uin-Antasari.Ac.Id Web: Ftk.Uin-Antasari.Ac.Id

	<p>faktor dan meminta konseli untuk mengemukakan usaha yang sudah dilakukan dalam mengatasi insecure.</p> <p>Melakukan teknik modeling untuk mengatasi <i>insecure</i> pada remaja perempuan.</p> <p>c) Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk persiapan proses teknik modeling.</p> <p>d) Konselor menampilkan model dalam bentuk film/video tentang meningkatkan kepercayaan diri dan menerapkan tahapan-tahapan teknik modeling.</p> <p>e) Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk mengamati setiap perilaku pada model yang ditampilkan.</p> <p>f) Pada saat anggota kelompok memperhatikan film/video, konselor memberikan penguatan.</p> <p>4. Penutup</p> <p>a) Konselor meminta anggota kelompok menyimpulkan dari topik yang dibahas,</p> <p>b) Konselor merangkum proses kegiatan,</p> <p>c) Konselor mengungkapkan kegiatan lanjutan yang penting bagi anggota kelompok,</p> <p>d) Konselor menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir,</p> <p>e) Konselor menutup kegiatan dengan doa dan salam.</p> <p>Pasca Konseling</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menetapkan tindak lanjut kegiatan yang dibutuhkan 2. Konselor menyusun laporan konseling kelompok
5.	<p>Evaluasi</p> <p>3) Evaluasi Proses : Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : • Sikap atau atiasias peserta didik dalam mengikuti kegiatan. • Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya.</p> <p>4) Evaluasi Hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memantau sejauh mana siswa dapat mengatasi permasalahan waktu yang dihadapi dengan melakukan observasi dan interview terhadap siswa dalam jangka waktu 1minggu-1bulan pasca layanan • Melakukan observasi dan interview pada siswa dalam jangka waktu 1bulan-1semester pasca layanan untuk memantau sejauh mana siswa mengatasi permasalahan yang dihadapi

Banjarmasin, 08 Mei 2024

Mengetahui,
 Guru BK

Huder, S.Pd.MA
 NIP : 197309102005011003

Peneliti

Yulia Shabrina
 NIM. 200101060720



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIYAH DANKEGURUAN
 Jalan Jenderal Achmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 9191930 Faksimile (0511) 0293847
 Email: Ftk@Uin-Antasari.Ac.Id Web: Ftk.Uin-Antasari.Ac.Id

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
 KONSELING KELOMPOK
 TAHUN 2023/2024**

Satuan Pendidikan : MAN 3 Banjarmasin
 Komponen Layanan : Layanan Responsif
 Bidang Layanan : Pribadi
 Fungsi Layanan : Pengentasan
 Topik/tema : Mengelola pikiran negatif dalam diri
 Kelas : X E
 Pertemuan ke- : 3
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

1.	Nama Konseli : 1) S.N.A 2) N 3) F.S 4) M.N.S 5) A.A
2.	Tujuan Layanan a. Menciptakan suasana yang nyaman antara konselor dan konseli b. Konselor dan anggota kelompok melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan konseling kelompok pada pertemuan sebelumnya. c. Melaksanakan konseling kelompok dengan teknik modeling
3.	Metode, Alat, dan Media 1) Metode : Dinamika kelompok, diskusi 2) Alat / Media : Laptop
4.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan Pelaksanaan 1. Pembukaan a) Konselor menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks. b) Anggota kelompok melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan yang dipimpin oleh konselor. c) Konselor bersama anggota kelompok mengevaluasi hasil dari pertemuan kedua. 2. Transisi a) Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa <i>ice breaking</i> . b) Konselor memastikan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap inti. 3. Inti a) Konselor dan anggota kelompok berdiskusi tentang mengelola pikiran negatif dalam diri. b) Konselor menampilkan model dalam bentuk film/video tentang mengelola pikiran negatif dalam diri dan menerapkan tahapan-tahapan teknik modeling.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIYAH DANKEGURUAN
 Jalan Jenderal Achmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 9191930 Faksimile (0511) 0293847
 Email: Ftk@Uin-Antasari.Ac.Id Web: Ftk.Uin-Antasari.Ac.Id

	<p>c) Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk mengamati setiap perilaku pada model yang ditampilkan.</p> <p>d) Pada saat anggota kelompok memperhatikan film/video, konselor memberikan penguatan.</p> <p>4. Penutup</p> <p>a) Konselor meminta anggota kelompok menyimpulkan dari topik yang dibahas,</p> <p>b) Konselor merangkum proses kegiatan,</p> <p>c) Konselor mengungkapkan kegiatan lanjutan yang penting bagi anggota kelompok,</p> <p>d) Konselor menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir,</p> <p>e) Konselor menutup kegiatan dengan doa dan salam.</p> <p>Pasca Konseling</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menetapkan tindak lanjut kegiatan yang dibutuhkan 2. Konselor menyusun laporan konseling kelompok
5.	<p>Evaluasi</p> <p>5) Evaluasi Proses : Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan. • Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya. <p>6) Evaluasi Hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memantau sejauh mana siswa dapat mengatasi permasalahan waktu yang dihadapi dengan melakukan observasi dan interview terhadap siswa dalam jangka waktu 1minggu-1bulan pasca layanan • Melakukan observasi dan interview pada siswa dalam jangka waktu 1bulan-1semester pasca layanan untuk memantau sejauh mana siswa mengatasi permasalahan yang dihadapi

Banjarmasin, 08 Mei 2024

Mengetahui,
 Guru BK

Hoderi, S.Pd.MA
 NIP : 197309102005011003

Peneliti

Yulia Shabrina
 NIM. 200101060720



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIYAH DANKEGURUAN
 Jalan Jenderal Achmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 9191930 Faksimile (0511) 0293847
 Email: Ftk@Uin-Antasari.Ac.Id Web: Ftk.Uin-Antasari.Ac.Id

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
 KONSELING KELOMPOK
 TAHUN 2023/2024**

Satuan Pendidikan : MAN 3 Banjarmasin
 Komponen Layanan : Layanan Responsif
 Bidang Layanan : Pribadi
 Fungsi Layanan : Pengentasan
 Topik/tema : Membangun hubungan sosial yang sehat
 Kelas : X E
 Pertemuan ke- : 4
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

1.	Nama Konseli : 1) S.N.A 2) N 3) F.S 4) M.N.S 5) A.A
2.	Tujuan Layanan a. Menciptakan suasana yang nyaman antara konselor dan konseli b. Konselor dan anggota kelompok melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan konseling kelompok pada pertemuan sebelumnya. c. Melaksanakan konseling kelompok dengan teknik modeling
3.	Metode, Alat, dan Media 1) Metode : Dinamika kelompok, diskusi 2) Alat / Media : Laptop
4.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan Pelaksanaan 1. Pembukaan a) Konselor menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks. b) Anggota kelompok melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan yang dipimpin oleh konselor. 2. Transisi a) Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa <i>ice breaking</i> . b) Konselor memastikan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap inti. 3. Inti a) Konselor dan anggota kelompok berdiskusi tentang membangun hubungan sosial yang sehat.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIYAH DANKEGURUAN
 Jalan Jenderal Achmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 9191930 Faksimile (0511) 0293847
 Email: Ftk@Uin-Antasari.Ac.Id Web: Ftk.Uin-Antasari.Ac.Id

	<p>b) Konselor menampilkan model dalam bentuk film/video tentang membangun hubungan sosial yang sehat dan menerapkan tahapan-tahapan teknik modeling.</p> <p>c) Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk mengamati setiap perilaku pada model yang ditampilkan.</p> <p>d) Pada saat anggota kelompok memperhatikan film/video, konselor memberikan penguatan.</p> <p>e) Pengakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor bersaa anggota kelompok membahas kembali dan menyimpulkan perkembangan kegiatan yang telah dilakukan. 2) Konselor bersama anggota kelompok mengevaluasi secara keseluruhan kegiatan yang dilakukan mulai pertemuan awal hingga pertemuan akhir. <p>4. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Konselor meminta anggota kelompok mengisi angket insecure untuk dilihat apakah ada perubahan (<i>post test</i>), b) Konselor memberikan penguatan untuk terus berusaha mengatasi rasa <i>insecure</i> kepada remaja perempuan yang menjadi anggota kelompok ini. c) Konselor memberikan <i>rewards</i> (hadiah) untuk keberhasilan anggota kelompok. d) Konselor menutup kegiatan dengan doa dan salam. <p>Pasca Konseling</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor mengevaluasi perubahan yang dicapai, 2. Konselor menetapkan tindak lanjut kegiatan yang dibutuhkan, 3. Konselor menyusun laporan konseling kelompok.
5.	<p>Evaluasi</p> <p>7) Evaluasi Proses : Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan. • Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya. <p>8) Evaluasi Hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memantau sejauh mana siswa dapat mengatasi permasalahan waktu yang dihadapi dengan melakukan observasi dan interview terhadap siswa dalam jangka waktu 1minggu-1bulan pasca layanan • Melakukan observasi dan interview pada siswa dalam jangka waktu 1bulan-1semester pasca layanan untuk memantau sejauh mana siswa mengatasi permasalahan yang dihadapi

Banjarmasin, 08 Mei 2024

Mengetahui,
 Guru BK

Huder, S.Pd.MA
 NIP : 197309102005011003

Peneliti

Yulia Shabrina
 NIM. 200101060720

LAMPIRAN XV**DOKUMENTASI PENELITIAN**

- Dokumentasi Menyebar Angket *Tryout* Uji Validitas



- Dokumentasi Menyebar Angket *Posttest*



- Dokumentasi Konseling Kelompok Pertemuan Pertama



- Dokumentasi Konseling Kelompok Pertemuan Kedua



- Dokumentasi Konseling Kelompok Pertemuan Ketiga



- Dokumentasi Konseling Kelompok Pertemuan Keempat

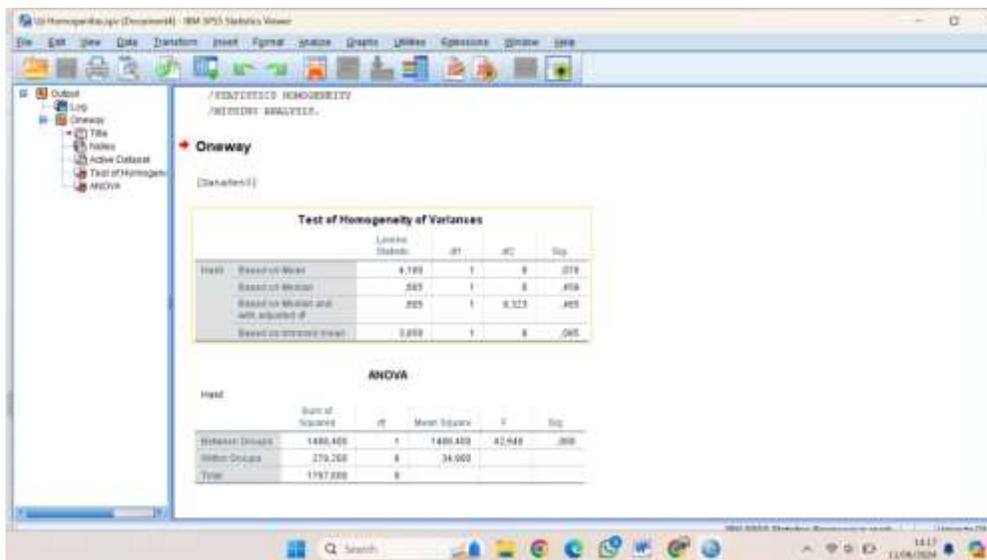
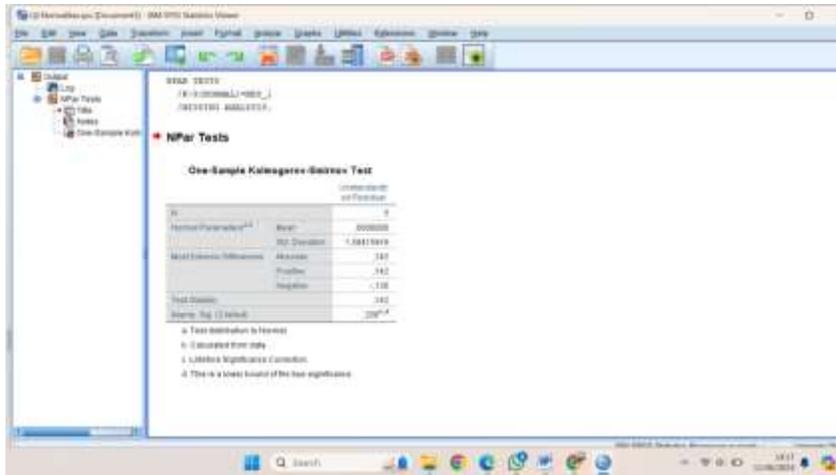


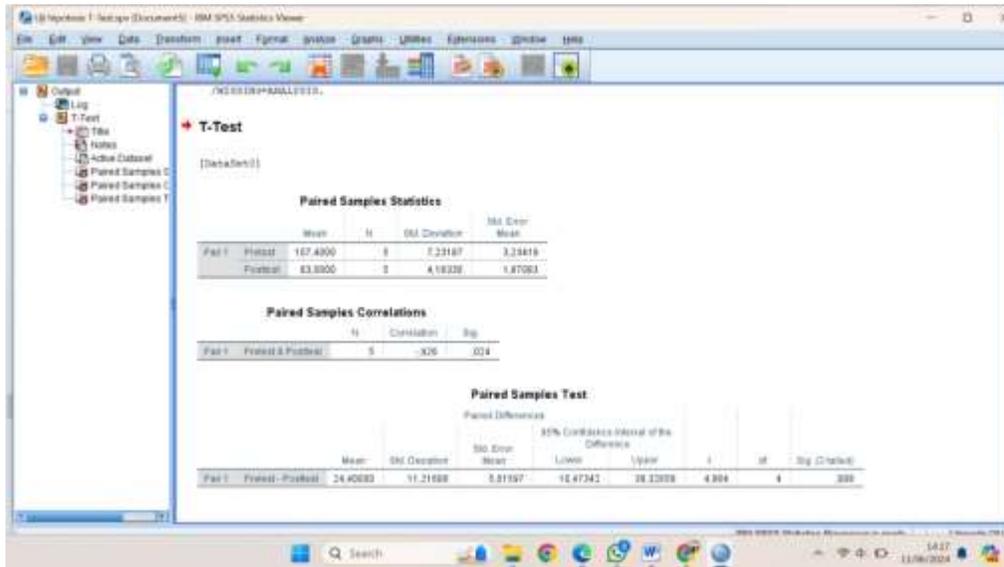
- Dokumentasi wawancara dengan guru BK



LAMPIRAN XVI

**UJI NORMALITAS, UJI HOMOGENITAS, DAN
UJI HIPOTESIS,**





LAMPIRAN XVII

SURAT KETERANGAN PEMBIMBING SKRIPSI



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 58/TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

- DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,
- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan** : Usul Ketua Jurusan BKPI Tanggal 15 Agustus 2023
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
Nama : Dra. Raihanatul Janah, M.Pd
NIP/NUP : 196912011994032005
Pangkat/Golongan : Pembina/ IV/a
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing Skripsi
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
Nama : Yulia Shabrina
Nim : 200101060720
Jurusan/Prodi : BKPI
Judul Skripsi : Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Problem Solving Untuk Mengatasi Insecure Pada Remaja Perempuan Di MAN 3 Banjarmasin.
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.



- Tembusan:**
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Jurusan;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsip.

LAMPIRAN XVIII

SURAT KETERANGAN SELESAI SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939; Faksimile (0511) 3274492;
 Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: bkpi@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR 20/Un.14/III.1.w/PP.00.9/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

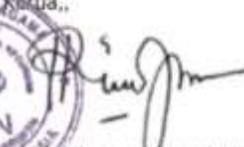
Nama : Yulia Shabrina
 NIM : 200101060720
 Jurusan/Prodi: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Alamat : Jln. Kuin utara gang H. Pasi RT. 06 RW. 01 No. 73, KOTA BANJARMASIN

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:
 {EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK PROBLEM SOLVING UNTUK
 MENGATASI RASA INSECURE PADA REMAJA PEREMPUAN DI MAN 3 BANJARMASIN}

Pada Hari/Tanggal :Senin, 02 Oktober 2023
 Tempat :Lokal 2.11

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 19 Februari 2024

Ketua,

 Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd
 NIP 196912011994032005

LAMPIRAN XIX

SURAT IZIN RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 0710 /Un.14/III.1/PP.00.9/04/2024

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Yulia Shabrina
NIM : 200101060720
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Kuin utara Rt.06 Rw.01 Gg. H. Pasi No.73
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

**EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELING UNTUK
MENGATASI RASA INSECURE PADA REMAJA PEREMPUAN KELAS X E DI MAN 3
BANJARMASIN**

Tempat Penelitian : MAN 3 Banjarmasin
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 23 April 2024
Sampai Tanggal : 23 Juni 2024

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 22 April 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Mursidi, M. Ag.
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Yulia Shabrina
200101060720

LAMPIRAN XX

SURAT PERUBAHAN JUDUL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939; Faksimile (0511) 3274492;
 Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: bkpi@uin-antasari.ac.id

Nomor : 157/Un.14/III.I.w/PP.00.9/07/2024

Lamp : -

Hal : Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.

Sdr (i) Yulla Shabrina

NIM. 200101060720

Mahasiswa Jurusan BKPI

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi: **Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Problem Solving untuk Mengatasi Rasa Insecure pada Remaja Perempuan**

Berubah menjadi: **Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Mengatasi Insecure pada Remaja Perempuan**

Menunjuk :

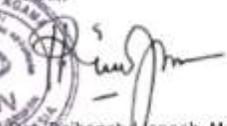
1. Dra. Raihanatul Janah, M.Pd
 1. Dra. Raihanatul Janah, M.Pd

sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
 sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik
 Penulisan

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Banjarmasin, 10 Juli 2024

Retua,

 Dra. Raihanatul Janah, M.Pd
 NIP 196912011994032005



LAMPIRAN XXI**LEMBAR KONSULTASI****BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : Yulia Shabrina
NIM : 200101060720
PROGRAM STUDI : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
TANGGAL SURAT PENETAPAN :
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI : Dra. Raihanatul Janah, M.Pd.
TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 02 Oktober 2023
JUDUL SKRIPSI :
Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Mengatasi *Insecure* pada Remaja Perempuan Kelas X E Di MAN 3 Banjarmasin



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TASBIYAH DAN KEGURUAN
BANJARMASIN
TAHUN 2024 M/1445 H**

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	27 Des 2023	Bab II → kajian teori ditambahkan lagi: 1. Remaja Pengakuan 2. Infesure 3. Tekent Bab III → kriteria sampel Bab I → Definis operasional Penelitian terdahulu	
2.	5 Feb 2024	Bab II → tambah kan footer Granti teent	
3.	19 Maret 2024	Perbaiki Latar belakang lingkup Definis operational Bab III → kuispan oleh Bab II → Kelebihan dan kelemahan Kandang kelompok - Footnote - kerangka pikir	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
4.	18 April 2024	Bab III → Tambahkan tentang pengolahan data	
5.	12 Juni 2024	Bab IV Perbaiki Internal customer Insecure Tambahkan hasil observasi Terjemahkan percakapan ke B. Indonesia	
6.	24 Juni 2024	Silahkan di revisi sesuai Catatan Siapkan note managemen	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Yulia Shabrina
2. NIM : 200101060720
3. Tempat Tanggal Lahir : Paringin, 01 Januari 2002
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Kuin Utara Rt. 06 Rw.01 Gg. H. Pasi no.73
6. Alamat Email : yuliasabrina100@gmail.com
7. No. HP : 085654084340
8. Pengalaman Organisasi :
 - a. Anggota Bidang Sosial dan Lingkungan Forum Muda FTK periode 2021-2022
 - b. Anggota Bidang PSDMO HMJ BKPI Kabinet INSIGHT periode 2021-2022
 - c. Sekretaris Komisi III Auditing dan Infrastruktur SEMA FTK periode 2022-2023
 - d. Sekretaris Kementerian Ekonomi Kreatif DEMA UIN Antasari kabinet Nurraya periode 2023-2024

Banjarmasin, 09 Juni 2023
Penulis,

Yulia Shabrina
NIM: 200101060720